

# [Study Literature Impact of Health Education on Public Attitudes in Organic and Non-Organic Waste Management]

[Roly Marwan Mathuridy<sup>1</sup>, Kharir Rizani<sup>2</sup>, Wahyu Ariyadi<sup>3</sup>]

[12Faculty of Nursing & Health Science, University of Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia ]

Email: [rolymarwan@umbjm.ac.id](mailto:rolymarwan@umbjm.ac.id)]

## ABSTRACT

*[The Central Statistical Authority's 2014 data indicates that the southern quota for trash disposal and utilization is 3.96%; waste is disposed of first, at 12.71%, and not at all, at 83.33%. There is a lot of waste disposed of in the flood of the city market district of Barito Kuala in RT 06; the community is not very adept at managing waste in homes, and many people do not dispose of organic and non-organic waste in separate trash sites because there are no facilities for disposing of waste.*

*Researchers are interested in studying the influence of health education on attitudes in management of waste as improved public attitude in waste management has a good impact on health and the environment. The method of design of this research is Study Literature, using 5 national journals and 2 international journals analyzed using the PICOT Technique. The results of the research have influenced the provision of health education on the attitude of the public in the management of organic and non-organic garbage. The conclusion is that the more health education is given then the level of public attitude towards the management and the incidence of waste will be reduced. ]*

Keywords : **[Health education, attitudes, management of organic, non-organic, waste ]**

---

## PENDAHULUAN

[Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, semakin terjadi peningkatan pula volume sampah yang ditimbulkan. Disebabkan karena setiap penduduk mulai dari bayi sampai orang tua pasti menghasilkan sisa buangan dari proses aktivitasnya hidupnya seperti makan, masak, mandi, bekerja dan sebagainya, ada 5 pilar PHBS di Rumah Tangga pada umumnya, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pengamanan Air Minum Rumah Tangga, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Pengelolaan Air Limbah Rumah Tangga, ( Promkes KemKes 2014)

Peningkatan jumlah produksi sampah pasti akan memberikan efek pada kesehatan lingkungan yang di dalamnya terdiri dari adanya masyarakat maupun makhluk hidup lainnya. Masalah ini akan muncul ketika sampah tidak dapat di kelola dengan baik oleh masyarakat dan pemerintah setempat penyediaan TPS dan perilaku masyarakat yang masih kurang terhadap pengelolaan sampah baik itu sampah organik dan non organik.

Menurut Jambeck, 2015 menyatakan bahwa Indonesia masuk dalam peringkat kedua dunia setelah Cina yang menghasilkan sampah plastik di perairan mencapai 187,2 juta ton sampah organik dan non organik dikarenakan memiliki penduduk yang paling banyak sehingga masyarakat disana menghasilkan jumlah sampah yang lebih besar, pada masyarakat china melakukan pengelolaan sampah dari yang organik dan non organik karena program tempat sampah terbatas dan tidak berukuran besar bak sampah yang berukuran kecil dan sering penuh menjadikan masyarakat jarang memilah sampah pada tempatnya.

Produksi sampah seluruh Indonesia per hari di kota provinsi tahun 2017 yang cukup tinggi pada Pulau Jawa, yaitu Surabaya menghasilkan sampah 9.896,78 m<sup>3</sup> per hari dan di Jakarta menghasilkan sampah sebanyak 7.164,53 m<sup>3</sup> , sedangkan di luar Pulau Jawa, antara lain Makasar menghasilkan 6.485,65 m<sup>3</sup> per hari selanjutnya Denpasar, Manado, dan Medan secara berurutan menghasilkan sampah 3.657,20; 2.064,00 ; dan 1.892,00 m<sup>3</sup> per hari. ( KLHK dan Kementrian perindustian 2017 )

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2014 Kalimantan selatan dalam pemilahan dan pemanfaatan yaitu 3,96%, dipilah kemudian dibuang 12,71%, Sampah tidak dipilah 83,33%. pengelolaan sampah di 13 Kabupaten di Kalimantan selatan terdapat wilayah penanganan sampah kurang dari 30% yaitu kabupaten Barito Kuala, Banjarmasin penanganannya baru 68,89% dan pengurangan sampah 19,66%. kabupaten Tapin penanganan 69,80% pengurangan 16,54%, Kabupaten Tabalong Penanganannya 60% pengurangannya 5%, Kabupaten Barito Kuala penanganannya 29,84% pengurangannya 16,14% ( Dinas Lingkungan Hidup Kalimantan Selatan 2019).

Di daerah anjir pasar kota kabupaten Barito Kuala didapatkan data penduduk bulan November 2019 yaitu laki laki berjumlah 837 orang dan perempuan berjumlah 864 orang dengan total 1,701 orang. Untuk Jumlah seluruh Kepala keluarga di wilayah RT 06 sebanyak 95 , peneliti memilih RT 06 karena dekat dengan sungai yang terlihat banyak sampah yang dibuang sembarangan.

Dari tempat puskesmas anjir pasar kota belum melakukan penyuluhan terkait pengelolaan sampah maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap perilaku sikap dalam mengelola Sampah organik dan non organik pada masyarakat di anjir pasar kota RT 06 Kabupaten Barito Kuala' karena peningkatan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah membawa dampak yang baik bagi kesehatan dan lingkungan. (Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sikap masyarakat sebelum pemberian Pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah organik dan non organik di RT 06 Anjir Pasar Kota Kabupaten Barito Kuala. Mengidentifikasi sikap masyarakat sesudah pemberian Pendidikan kesehatan tentang pengelolaan sampah organik dan non organik di RT 06 Anjir Pasar Kota Kabupaten Barito Kuala serta Menganalisa pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan dalam mengelola Sampah organik dan non organik terhadap sikap masyarakat di RT 06 anjir pasar Kabupaten Barito Kuala. ]

## METODE

[Desain penelitian ini menggunakan study literatur dengan menggunakan 5 jurnal nasional, dan 2 jurnal internasional yang dianalisis menggunakan Teknik PICOT (population, intervention, comparison, outcome, time).

Jurnal nasional: Tati Ruhmawati, Mimin Karmini, Dwi Tjahjani P, Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung 2017. ISSN: 1412-4939. Siti Aida Maghfiroh, Puji Hardati, dan Moch Ariefin, Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payun 2018. ISSN 2252-6684. Taty Hernawaty dan Hadi Suprpto Arifin, Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Di Dusun Cikangkung Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran: Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi Lingkungan Tepat Guna 2017. ISSN 1410 – 5675. Andi Asnifatima, Andres Derryl Martin, Satvica Kalbu, Pengolahan Sampah Mandiri Dengan Insenerasi Sederhana Minim Asap (Insema) Di Kelurahan Bojongkerta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor Tahun 2019. pISSN : 2614- 6509 eISSN : 2620-5156. Musfirah, Peningkatan Sikap Siswa Dalam Mengolah Sampah Di Smk 3 Muhammadiyah Yogyakarta 2017 ISBN 978-979- 381242-7.

Jurnal internasional: Israel G. Msengi, Pengembangan dan Evaluasi Inovatif Program Intervensi Daur Ulang Menggunakan Health Belief Model (HBM) 2019 ISSN : 2162-2485. Eko Soehartono dkk, TONGSIS BUNGBUNG PAH: Cara menghemat sampah sebagai fasilitas sosial untuk mengelola lingkungan Desa Kelampaian Ilir, Kalimantan Selatan 2017 ISSN NO : 2456-1045 ]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### [Keterkaitan Jurnal dengan Variabel

Pada penelitian Tati Ruhmawati, Mimin Karmini, Dwi Tjahjani P, Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung 2017 memiliki variabel bebas "Penyuluhan Pengelolaan Sampah" dan variabel terikat "sikap kepala keluarga.

Selanjutnya Penelitian ke 2 yang telah dilakukan Siti Aida Maghfiroh, Puji Hardati, dan Moch Ariefin, Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga

(Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Puduk Payun 2018 dengan variabel bebas “Penyuluhan Tentang pengelolaan Sampah” dan variabel terikat “sikap dalam pengelolaan sampah rumah tangga”.

Penelitian ke 3 yang telah dilakukan oleh Taty Hernawaty dan Hadi Suprpto Arifin, Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Di Dusun Cikangkung Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran: Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi Lingkungan Tepat Guna 2017 dengan variabel bebas “Literasi Informasi Kesehatan Pengelolaan Sampah” dan variabel terikat “sikap dalam pengelolaan sampah” .

Penelitian ke 4 yang telah dilakukan oleh Andi Asnifatima, Andres Derryl Martin, Satvica Kalbu, Pengolahan Sampah Mandiri Dengan Insenerasi Sederhana Minim Asap (Insema) Di Kelurahan Bojongsarta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor Tahun 2019 dengan variabel bebas “pengenalan sampah organik dan non organik” dan variabel terikat “sikap dalam pengelolaan sampah”.

Penelitian ke 5 yang telah dilakukan oleh Musfirah, Peningkatan Sikap Siswa Dalam Mengolah Sampah Di Smk 3 Muhammadiyah Yogyakarta 2017 dengan variabel bebas “penyuluhan tentang pengelolaan sampah” dan variabel terikat “sikap dalam mengolah sampah”.

Penelitian ke 6 yang telah dilakukan oleh Israel G. Msengi, Pengembangan dan Evaluasi Inovatif Program Intervensi Daur Ulang Menggunakan Health Belief Model (HBM) 2019 dengan variabel bebas “pendidikan pengelolaan sampah” dan variabel terikat “pengukuran sikap dalam mengolah sampah”.

Penelitian ke 7 yang telah dilakukan oleh Eko Soehartono dkk, TONGSIS BUNG-BUNG PAH: Cara menghemat sampah sebagai fasilitas sosial untuk mengelola lingkungan Desa Kelampayan Ilir, Kalimantan Selatan 2017 dengan variabel bebas “sikap dalam pengelolaan sampah” dan variabel terikat “penyuluhan pengelolaan sampah”. “pendidikan kesehatan” dan “sikap dalam pengelolaan sampah organik dan non organik”, jika dilihat dari variabel penelitian jurnal yang telah direview oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan variabel penelitian, sehingga dapat disimpulkan jika jurnal yang direview oleh peneliti memiliki keterkaitan dalam hal variabel dependen dan independent.

#### **Keterkaitan Jurnal dengan Hipotesis Penelitian**

Pada penelitian Tati Ruhmawati, Mimin Karmini, Dwi Tjahjani P, Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung 2017 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) sebanyak 196 KK. Melakukan identifikasi kekuatan pada keluarga dengan cara wawancara, pre test dan post test. Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni sampai dengan bulan November 2016. Didapatkan hasil sebelum dilakukan intervensi yaitu 31,9 dan hasil yang didapatkan sesudah intervensi yaitu 82,6 dapat disimpulkan dengan hasil terdapat perbedaan yang signifikan sikap responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Penelitian selanjutnya dari Siti Aida Maghfiroh, Puji Hardati, dan Moch Ariefin, Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Puduk Payun 2018 Populasi dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 6.051 orang. Menggunakan metode dokumentasi, metode angket dan tes, metode wawancara dan metode observasi pretest dan posttest Sebelum Penyuluhan nilai rata-rata sikap ibu rumah tangga pada permukiman tradisional terdapat 91% yang termasuk pada kriteria cukup (52- 67). Setelah Penyuluhan Sikap ibu rumah tangga pada permukiman modern setelah penyuluhan termasuk dalam kriteria sangat baik (84 - 100) meningkat menjadi 97%. Sedangkan pada permukiman tradisional, termasuk pada kriteria baik (68 - 83) sebanyak 53%. Setelah penyuluhan tidak terdapat lagi ibu rumah tangga yang sikapnya termasuk pada kriteria kurang baik Penyuluhan pengelolaan sampah dapat mempengaruhi, sikap dan perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola sampah.

Penelitian ke 3 yang telah dilakukan oleh Taty Hernawaty dan Hadi Suprpto Arifin, Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Di Dusun Cikangkung Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran: Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi Lingkungan Tepat Guna 2017 Populasi 49 orang dengan metode pre test dan post test kegiatan ini dilaksanakan pada oktober 2017. Hasil dari pengumpulan data awal mengenai sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah menunjukkan Terkait dengan sikap, hampir setengahnya (44,90%) memiliki sikap yang mendukung terhadap pengelolaan sampah, namun sebagian besar (55,10%) masih memiliki sikap yang dikategorikan tidak mendukung. Hasil pengukuran akhir menunjukkan pula sikap masyarakat mendukung sebanyak 61,22% meskipun yang tidak

mendukung masih menunjukkan jumlah yang cukup banyak 38,78%. Dengan hasil hal ini karena ketika pengetahuan seseorang baik, belum tentu sikapnya mendukung

Penelitian ke 4 yang telah dilakukan oleh Andi Asnifatima, Andres Derryl Martin, Satvica Kalbu, Pengolahan Sampah Mandiri Dengan Insenerasi Sederhana Minim Asap (Insema) Di Kelurahan Bojongkerta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor Tahun 2019 populasi 17 orang dan pengisian kuesioner pre test sesi materi dengan metode ceramah dilaksanakan 31 oktober 2019. Sebelum kegiatan workshop dilakukan sikap peserta terhadap pengolahan sampah rumah tangga yang dihasilkan 47% bersikap positif dan 53 % bersikap negatif sedangkan setelah kegiatan workshop dilakukan diperoleh 100% dengan hasil peserta bersikap positif terhadap upaya pengolahan sampah rumah tangga

Penelitian ke 5 yang telah dilakukan oleh Musfirah, Peningkatan Sikap Siswa Dalam Mengolah Sampah Di Smk 3 Muhammadiyah Yogyakarta 2017. Populasi 30 responden Dilakukan dengan cara mengisi kuesioner pretest selanjutnya diberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan diakhiri mengisi kuesioner post-test, hasil penelitian lain juga menegaskan ada pengaruh positif pendidikan atau penyuluhan daur ulang sampah terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa (Williams, 2011) Hasil analisis dengan menggunakan Mann Whitney diperoleh skor sikap responden kelompok eksperimen dan kontrol sebelum penyuluhan, masing-masing memiliki nilai median 55 dan 54 dengan nilai probabilitas ( $p=0,725$  di atas nilai alpha 0,05) dan setelah dilakukan penyuluhan memiliki nilai median 51,5 dan 50 dengan nilai probabilitas ( $p=0,041$ ) atau nilai dibawah alpha 0,05 dengan hasil terdapat ada perbedaan sikap setelah dilakukan intervensi.

Penelitian ke 6 yang telah dilakukan oleh Israel G. Msengi, Pengembangan dan Evaluasi Inovatif Program Intervensi Daur Ulang Menggunakan Health Belief Model (HBM) 2019. Populasi sebanyak 102 rumah tangga Menggunakan metode pre-test and post test dengan kuesioner skala likert dan Materi Pendidikan Dalam penilaian sikap masyarakat Selama pra-tes, peserta tidak setuju atau sangat tidak setuju bahwa masalah itu sampah menjadi ancaman bagi kesejahteraan dan kesehatan mereka ( $m = 3,7$ ,  $sd = 1,317$ ). Namun, setelah intervensi, mayoritas peserta melaporkan bahwa mereka setuju atau sangat setuju bahwa masalah sampah menimbulkan ancaman bagi kesejahteraan mereka dan kesehatan ( $m = 1,6$ ,  $sd = 0,776$ ) dengan hasil ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah intervensi.

Penelitian ke 7 yang telah dilakukan oleh Eko Soehartono dkk, TONGSIS BUNG-BUNG PAH: Cara menghemat sampah sebagai fasilitas sosial untuk mengelola lingkungan Desa Kelampaian Ilir, Kalimantan Selatan 2017.

Terdapat populasi sebanyak 74 rumah tangga diberikan kuesioner berupa materi pengelolaan sampah pada sikap sebelum dan sesudah memberikan materi penyuluhan tentang limbah Manajemen menunjukkan perubahan sikap di mana sebelumnya ada ada 13 orang yang memiliki sikap kurang baik, setelah diberikan konseling meningkat 100% menjadi 30 orang yang memiliki sikap yang baik. dengan hasil peningkatan sebanyak 100% di masyarakat sikap di Kelampaian Ilir dalam menjaga kesehatan lingkungan. Kesimpulan dari hipotesis jurnal penelitian dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada keterkaitan hipotesis antara jurnal penelitian dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari hasil penelitian dari semua jurnal penelitian yang direview oleh peneliti yaitu Ada pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan non organik. ]

## KESIMPULAN

[Berdasarkan hasil review jurnal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dibuat dengan judul penelitian “ Study Literature pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan non organik” dengan kesimpulan yaitu : 1. Berdasarkan hasil jurnal yang telah direview, sikap responden sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan rata-rata memiliki tingkat sikap yang rendah. 2. Berdasarkan hasil jurnal yang telah direview, sikap responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan rata-rata memiliki tingkat sikap yang baik. 3. Berdasarkan hasil jurnal yang telah direview, terdapat peningkatan sikap reponden sebelum dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil kesimpulan yang di dapat dalam penelitian maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana tingkat sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah organik dan non organik.]

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abrori, 2014. Di Simpang Jalan Aborsi, Semarang: Gigih Pustaka Mandiri
- Andi Asnifatima, 2019, Andres Derryl Martin, Satvica Kalbu, Pengolahan Sampah Mandiri Dengan Insenerasi Sederhana Minim Asap (Insema) Di Kelurahan Bojongkerta, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor Tahun 2019 : Fakultas Ilmu Kesehatan, UIKA Bogor
- Arif Sumantri, 2015, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Kencana
- Arif Sumantri, 2017, Kesehatan Lingkungan Edisi Keempat, Depok 16457 : Kencana
- Berliana Anggun S, 2019. Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga : Praktik dan Tantangan, Jawa Tengah, Volume 17 Issue 1 : 90:99.
- Diana Hertati, 2017, Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Solusi Alternatif Green City Di Kota Surabaya : Jatim
- Eko Soehartono dkk, 2017, TONGSIS BUNGBUNG PAH: Cara menghemat sampah sebagai fasilitas sosial untuk mengelola lingkungan Desa Kelampaian Ilir, Kalimantan Selatan : Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat University, Banjarbaru
- Hayat,hasan Zayadi, 2018, Model Inovasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Universitas Islam : Malang
- Heru Subaris Kasjono, 2017, Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Melaksanakan 5 Pilar STBM di Sorowajan Bantul, ISSN 2528-4967 vol.1,No 2, Poltekkes Kemenkes : Yogyakarta.
- Israel G. Msengi, 2019, Pengembangan dan Evaluasi Inovatif Program Intervensi Daur Ulang Menggunakan Health Belief Model (HBM) : Health and Kinesiology Department, Lamar University, Beaumont, TX, USA
- Muhammad Debby Rizani, 2019, Pengelolaan Sanitasi pemukiman wilayah perkotaan dengan pendekatan teknokratik dan partisipatif (teknoparti), Media Sahabat Cendekia : Surabaya 60222
- Musfirah, 2017, Peningkatan Sikap Siswa Dalam Mengolah Sampah Di Smk 3 Muhammadiyah Yogyakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan
- Nursalam. (2014). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Edisi 2. Jakarta:Salemba Medika.
- Pramudya Ajeng Safitri, 2018, Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018, Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Purwaningrum, 2016, Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan,, , P., JTL Vol 8 No.2, 141-147 Universitas Trisakti : Jakarta.
- Putri Sari H, 2018 Hubungan Perilaku Cuci Tangan, Pengelolaan Air Minum Dan Rumah Sehat Dengan Kejadian Hepatitis Di Indonesia, Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 17 No 1, Juni 2018 : 41 – 51: Jakarta.
- Sang Gede Purnama, 2018, dasar Kesehatan Lingkungan, Universitas Udayana : Denpasar.
- Setiadi.(2007). Konsep Penulisan Riset Keperawatan. Graham Ilmu : Jogyakarta
- Sipangkar, Daniel, 2018, Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional Studi Deskriptif Pasar Tradisional Sukaramai, Universitas Sumatra Utara : medan.
- Siti Aida Maghfiroh, 2018, Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payun: Universitas Negeri Semarang
- Srinaita Br Sembiring, 2017, Tinjauan Sistem Pengelolaan Sampah Di Pasar kota Kabanjahe, Politeknik Kesehatan Medan.
- Sujarwo dkk, 2014, Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik, Universitas Negeri Yogyakarta. Soekidjo Notoatmodjo, 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Soekidjo Notoatmodjo, 2014, Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Taty Hernawaty, 2017, Literasi Informasi Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Di Dusun Cikangkung Desa Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran: Pengelolaan Sampah Berbasis Teknologi Lingkungan Tepat Guna : Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran



Tati Ruhmawati, 2017, Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga tentang Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung : Poltekkes Kemenkes Bandung  
Untung Halajur, 2018, Promosi Kesehatan Di Tempat Kerja, Malang. Wineka : Media. ]